

SKRIPSI

PENGARUH *UNQUALIFIED OPINION* DAN *QUALIFIED OPINION* TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PERUSAHAAN PROPERTI YANG MENJADI EMITEN DI BEI

SYACHRUL A. PATAWARI



DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2021

SKRIPSI

**PENGARUH *UNQUALIFIED OPINION* DAN *QUALIFIED OPINION*
TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PERUSAHAAN PROPERTI
YANG MENJADI EMITEN DI BEI**

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

**SYACHRUL A. PATAWARI
A031171317**



kepada

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2021

ii

SKRIPSI

PENGARUH *UNQUALIFIED OPINION* DAN *QUALIFIED OPINION* TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PERUSAHAAN PROPERTI YANG MENJADI EMITEN DI BEI.

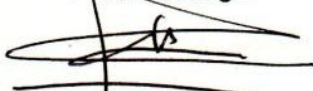
disusun dan diajukan oleh

SYACHRUL A. PATAWARI
A031171317

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

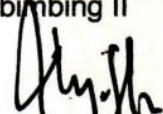
Makassar, 12 Juli 2021

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Arifuddin, S.E., M.Si., Ak., CA. ACPA
NIP 19640609 199203 1 003

Pembimbing II



Dr. Syamsuddin, S.E., Ak., M.Si., CA., CRA., CRP
NIP 19670414 199412 1 001

Ketua Departemen Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr. Hj. Andi Kusumawati, S.E., M.Si., Ak., CA, CRA, CRP
NIP 19660405 199203 2 003

SKRIPSI


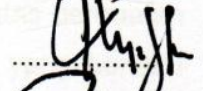
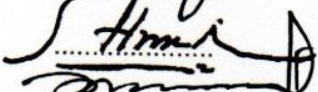
PENGARUH UNQUALIFIED OPINION DAN QUALIFIED OPINION TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PERUSAHAAN PROPERTI YANG MENJADI EMITEN DI BEI.

disusun dan diajukan oleh

SYACHRUL A. PATAWARI
A031171317

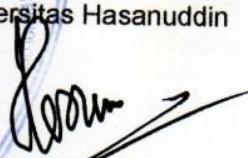
Telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **19 Agustus 2021** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui
Panitia Penguji

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Prof. Dr. H. Arifuddin, S.E., Ak., M.Si., CA., CRA., CRP	Ketua	
2	Dr. Syamsuddin, S.E., Ak., M.Si, CA., CRA., CRP	Sekretaris	
3	Prof. Dr. H. Abdul Hamid Habbe, S.E., M.Si	Anggota	
4	Dr. Asri Usman, S.E., Ak., M.Si., CA., CRA., CRP	Anggota



Ketua Departemen Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin


Dr. Hj. Andi Kusumawati, S.E., M.Si., Ak., CA, CRA, CRP
NIP 1966045 199203 2 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Syachrul A. Patawari
Nim : A031171317
Departemen/Program Studi : Akuntansi/ Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan dengan sebenar – benarnya bahwa skripsi yang berjudul
**PENGARUH *UNQUALIFIED OPINION* DAN *QUALIFEID OPINION* TERHADAP
PERUBAHAN HARGA SAHAM PERUSAHAAN PROPERTI YANG MENJADI
EMITEN DI BEI.**

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur – unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai peraturan perundang – undangan yang berlaku (UU. No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 20 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Syachrul A. Patawari

PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat dan karunia-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan tugas akhir yang disusun dan diajukan guna untuk mencapai gelar Sarjana pada program Strata Satu (S1) Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, motivasi, dukungan, doa dan nasehat. Oleh karena itu peneliti dengan sepenuh hati mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua peneliti yaitu Bapak Ahmad Patawari dan Ibu Habasia untuk seluruh doa, nasehat dan pengorbanan yang tulus kepada peneliti. Serta saudara peneliti, Gismayanti Ahmad dan Cuthmawati Ahmad, yang telah memberikan dukungan selama ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Arifuddin, S.E., Ak., M.Si., CA. dan Bapak Syamsuddin, S.E., Ak., M.Si., CA selaku dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua. Terimakasih atas arahan, waktu, dorongan, bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dari awal hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Asri Usman dan Prof. H. Abdul Hamid Habbe selaku tim penguji, terimakasih untuk segala masukan dan arahnya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Aini Indrijawati, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Penasehat Akademik terimakasih atas bimbingannya selama masa pendidikan.
5. Kepada seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin atas pengajaran dan ilmu yang telah diberikan.

6. Seluruh Pegawai Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, khususnya pak Ical, Pak Richard, Pak Safar dan Ibu Susi yang telah membantu peneliti dalam kelancaran urusan Akademik.
 7. Rekan-rekan yang selalu menemani, mendengarkan keluh kesah peneliti dan membantu peneliti dari awal maba hingga sampai saat ini, Hairil, Conny, Amar, Viki, Daud, Deby, Hasannisa, Alifia, Wannny, Lorensia, Wana, Naura, dll yang tidak sempat disebutkan satu persatu .
 8. Sobat-sobat pasukan takut lapar (aiman, topek, Yasir, dan agung) yang selalu menyertai peneliti selama Pendidikan sejak SMA hingga saat ini.
 9. Rekan-rekan immortal yang selalu memberikan semangat kepada peneliti selama proses Pendidikan dimulai hingga berakhir.
 10. UKM Bulutangkis Unhas yang telah menjadi wadah bagi peneliti dalam menyalurkan minat dan memberikan pembekalan keorganisasian.
 11. Kepada Andi Mahdiyyah Arief yang selalu menemani dan memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini
 12. Kepada Diri saya sendiri karna telah berjuang sejauh ini dengan melawan ego dan rasa malas sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
- Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggungjawab peneliti. Kritik dan saran yang membangun akan lebih menyempurnakan skripsi ini.

Makassar, 20 Agustus 2021

Syachrul A. Patawari

ABSTRAK

Pengaruh Unqualified Opinion Dan Qualified Opinion Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Properti Yang Menjadi Emiten Di BEI.

The Effect of Unqualified Opinion and Qualified Opinion on Share Price Exchange of Property Company which being Emiten in IDX

Syachrul A. Patawari
Arifuddin
Syamsuddin

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris laporan audit Wajar tanpa Pengecualian dan Wajar dengan Pengecualian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan properti yang menjadi emiten di BEI. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder berupa Harga Saham Perusahaan properti yang memperoleh opini audit WTP dan WDP selama periode 2017-2020, terdapat 36 Sampel perusahaan yang datanya diolah menggunakan *Paired Sample T Test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari pengumuman opini audit WTP dan WDP terhadap perubahan harga saham perusahaan properti selama periode 2017-2020 di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Opini Wajar tanpa Pengecualian, Opini Wajar dengan Pengecualian, harga saham, Properti

This study aims to prove empirically whether the Unqualified and Qualified opinion audit reports have a significant effect on the stock prices of property companies listed on the IDX. In this study, using secondary data is used in the form of stock prices of property companies that obtained WTP and WDP audit opinions during the 2017-2020 period, there are 36 sampling company which data managed by paired sample T-test. The results of this study indicate that there is no significant effect of the announcement of WTP and WDP audit opinions on changes in property companies' stock prices during the 2017-2020 period on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords : Unqualified Opinion, Qualified Opinion, Share Price, Property

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	Error! Bookmark not defined.
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	14
1.1 Latar Belakang Masalah.....	14
1.2 Rumusan Masalah.....	19
1.3 Tujuan Penelitian.....	20
1.4 Kegunaan Penelitian.....	20
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	21
1.6 Sistematika Penulisan.....	21
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	23
2.1 Landasan Teori.....	23
2.1.1 Teori Signaling.....	23
2.1.2 Reaksi Pasar.....	24
2.1.3 Audit.....	26
2.1.4 Pasar Modal.....	31
2.1.5 Instrumen Pasar Modal.....	31
2.2 <i>Window Period dan Estimation Period</i>	35
2.3 Penelitian Terdahulu.....	35
2.4 Kerangka Teoritis.....	39
2.5 Hipotesis.....	41

BAB III METODE PENELITIAN	44
3.1 Rancangan Penelitian.....	44
3.2 Tempat dan Waktu	44
3.3 Populasi dan Sampel.....	44
3.4 Jenis dan Sumber data.....	46
3.5 Teknik Pengumpulan Data	46
3.6 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasi.....	47
3.6.1 Variabel Penelitian	47
3.6.2 Dafenisi Operasional Variabel	47
3.7 Analisis Data	51
3.8 Uji Normalitas.....	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
4.1 Deskripsi Data.....	54
4.2 Uji Normalitas Data	56
4.3 Uji Hipotesis	57
4.4 Pembahasan Penelitian.....	60
4.4.1 Pengaruh Unqualified Opinion terhadap perubahan harga saham perusahaan properti	60
4.4.2 Pengaruh <i>Qualified Opinion</i> terhadap perubahan harga saham perusahaan properti	61
BAB V PENUTUP	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran.....	63
5.3 Keterbatasan Penelitian	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Penelitian Terdahulu.....	37
4.1	Daftar Perusahaan Properti.....	55
4.2	Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov AAR Sebelum dan Sesudah Perusahaan yang memperoleh opini WTP	57
4.3	Hasil Uji Normalitas Kolmogorov smirnov AAR Sebelum dan Sesudah Perusahaan yang memperoleh opini WDP	58
4.5	Hasil Uji Paired Sample T-Test AAR Harga saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Laporan Audit Wajar dengan Pengecualian ...	57
4.6	Keputusan Pengujian Hipotesis Pertama.....	61
4.7	Keputusan Pengujian Hipotesis Kedua.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Teoritis	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Peta Teori.....	70
2. Biodata	73
3. Daftar Sampel Perusahaan Properti.....	74
4. Data AAR Harga saham perusahaan yang memperoleh WTP	77
5. Data AAR Harga saham perusahaan yang memperoleh WDP	79
6. Hasil Olah Data	80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini tingkat persaingan sangat ketat mengakibatkan banyak entitas saling berlomba untuk menyajikan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, termasuk dalam penyajian laporan keuangan yang merupakan sumber informasi bagi pihak eksternal mengenai informasi keuangan perusahaan. Informasi keuangan perusahaan merupakan alat yang digunakan oleh beberapa pelaku bisnis dalam mengambil keputusan ekonomi yang dapat berakibat di masa depan bagi pelaku bisnis tersebut, seperti investor, kreditur dan lain sebagainya. Menurut Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt dan Terry D. Warfield menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan sarana yang dapat digunakan oleh entitas untuk mengkomunikasikan keadaan terkait kondisi keuangannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan baik yang berasal dari internal maupun dari eksternal entitas. Penggunaan laporan keuangan sebagai sumber informasi keuangan perusahaan bagi pihak eksternal dapat terlihat dari kegiatan-kegiatan yang terjadi di pasar modal.

Pasar modal merupakan sebuah pasar yang menjadi sarana pertemuan atau interaksi antara pihak eksternal perusahaan seperti investor dengan perusahaan. Pasar modal juga berperan sebagai penghimpun dana bagi perusahaan dari para investor berupa kegiatan investasi. Dalam undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal menyatakan bahwa pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Oleh sebab tersebut maka peran

laporan keuangan menjadi sangat penting sehingga perlu disajikan secara andal, objektif, lengkap dan mudah dipahami oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Tujuan untuk meyakinkan masyarakat bahwa laporan keuangan telah andal dan lengkap maka diperlukan suatu kegiatan untuk mengevaluasi penyajian laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan kegiatan tersebut ialah audit. Audit merupakan suatu kegiatan pemeriksaan atas sebuah objek audit yang dilakukan oleh pihak independen dan berkompeten agar dapat menghasilkan laporan audit. Menurut Boynton menjelaskan bahwa audit bertujuan untuk menambah keandalan laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen. Sedangkan menurut Mulyadi (2014) menjelaskan bahwa audit merupakan kegiatan untuk mengumpulkan dan melakukan evaluasi atas bukti-bukti yang mendasari laporan atau pernyataan yang dikeluarkan oleh perusahaan sehingga auditor memperoleh keyakinan yang kuat dalam memberikan pernyataan atau opini atas laporan keuangan yang diaudit tersebut. Menurut Arens, Pemberian opini atas laporan keuangan merupakan langkah final dari keseluruhan rangkaian kegiatan audit. Laporan audit merupakan sebuah alat yang menghubungkan antara auditor dengan pihak pengguna laporan keuangan mengenai hasil dari proses pemeriksaan laporan keuangan tersebut, oleh sebab itu audit harus memiliki keyakinan yang kuat sebelum memberikan opini atas objek auditnya. Kegiatan audit harus dilakukan oleh pihak-pihak yang independen dan berkompeten yang berasal dari eksternal perusahaan (Akuntan publik). Tujuan audit yang dilakukan oleh akuntan publik ialah untuk memberikan pernyataan atas kewajaran penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berlaku Umum (PABU) di Indonesia dan menghasilkan laporan audit sebagai output dari kegiatan tersebut.

Oleh karena itu laporan audit yang dibuat oleh auditor harus objektif dan mudah dipahami oleh pengguna informasi tersebut.

Opini audit merupakan sebuah simpulan yang dimiliki oleh auditor sebagai akibat dari kegiatan audit yang dilaksanakan. Opini tersebut memberikan keyakinan pengguna atas informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Opini audit terbagi menjadi lima jenis opini yaitu wajar tanpa pengecualian (*unqualified Opinion*), wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), tidak wajar (*adverse opinion*) dan tidak memberikan pendapat (*disclaimer opinion*).

Opini wajar tanpa pengecualian merupakan opini yang paling memberikan keyakinan bagi pengguna laporan keuangan karena opini ini mencerminkan penyajian laporan keuangan perusahaan telah tersaji sesuai dengan Standar akuntansi keuangan yang berlaku sehingga dapat memastikan kelangsungan operasi perusahaan kedepannya. Opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan merupakan opini yang terbaik kedua, karena opini ini menyatakan bahwa laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku akan tetapi terdapat beberapa hal yang perlu dijelaskan agar diketahui oleh pengguna laporan keuangan. Selanjutnya terdapat opini wajar dengan pengecualian yang menjelaskan bahwa laporan keuangan telah disusun secara wajar namun terdapat beberapa hal yang perlu dikecualikan seperti penggunaan metode yang tidak konsisten sebab hal ini dapat mengubah penyajian laporan keuangan. Selain itu terdapat opini tidak wajar, opini ini menjelaskan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku sehingga laporan keuangan tersebut dianggap tidak wajar. Terakhir terdapat tidak memberikan pendapat yang berarti bahwa auditor tidak memiliki keyakinan yang memadai untuk menilai

laporan keuangan tersebut hal ini dapat terjadi jika bukti yang dibutuhkan oleh auditor tidak cukup akibat adanya pembatasan ruang lingkup yang dilakukan oleh manajemen. Dari ke lima opini audit yang dijelaskan tadi, terdapat dua opini yang masih perlu dianalisis lebih dalam, yaitu opini wajar tanpa pengecualian, dan wajar dengan pengecualian.

Penerbitan laporan audit bersama laporan keuangan kepada publik memberikan isyarat kepada para investor untuk membeli saham di perusahaan, namun tidak semua penerbitan memberikan nilai informatif bagi investor, akan tetapi untuk pengumuman laporan keuangan yang informatif dan memberikan reaksi positif maka akan meningkatkan jumlah permintaan saham yang akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut. Teori signal merupakan sebuah teori yang menyatakan bahwa sikap perusahaan terhadap adanya asimetri informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak terkait mengenai informasi perusahaan yang dapat menyebabkan fluktuasi harga saham perusahaan tersebut. Salah satu perusahaan yang memiliki potensi fluktuasi harga saham yang meningkat ialah perusahaan yang bergerak di bidang properti.

Sejak tahun 2014, pasar properti asia tenggara termasuk indonesia mengalami pertumbuhan akibat pengaruh fundamental di perekonomian makro. Banyak investor yang menilai sektor ini merupakan sektor dengan peluang yang sangat menguntungkan sehingga peningkatan dana investasi untuk sektor ini mencapai 30 miliar USD dan menyebabkan kenaikan rata-rata harga jual lahan industri. Selain itu program MP3EI (Master Plan Percepatan dan Pengembangan Ekonomi Indonesia) yang merupakan sebuah program untuk meningkatkan pengembangan ekonomi melalui bidang property dan *real estate* menjadi salah

satu penyebab tingginya kenaikan ketertarikan investor pada saham-saham perusahaan sektor property dan *real estate*.

Reaksi pasar akibat suatu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan berupa pengumuman laporan keuangan dan kemudian dianggap sebagai suatu signal yang dari perusahaan yang menjelaskan kondisi keuangan perusahaan tersebut. Adanya reaksi akibat pengumuman laporan audit yang berisi opini audit memberikan informasi bahwa opini audit telah direspon oleh pihak eksternal dan memunculkan suatu abnormal return dari saham perusahaan. *Abnormal return* merupakan sebuah perubahan harga yang terjadi dan tidak sesuai dengan espektasi perusahaan. Reaksi pasar berupa abnormal return terbagi menjadi dua yaitu apabila harga saham mengalami kenaikan itu berarti sedang terjadi reaksi positif dari pasar namun jika harga saham mengalami penurunan, itu berarti terjadi reaksi negatif dari pasar terhadap laporan keuangan perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu telah menjelaskan mengenai pengaruh opini audit terhadap perubahan reaksi pasar atau perubahan harga saham suatu perusahaan. Seperti Jeffrey Chandra dan Anton Arisman pada tahun 2016 meneliti mengenai Pengaruh Opini Audit Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Sektor Perbankan Dibursa Efek Indonesia) penelitian ini menggunakan metode dengan alat analisis *One Sample Kolmogorv-Smirnov* menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan yang diakibatkan oleh Opini audit dan ukuran KAP terdapat perubahan Harga Saham.

Penelitian Doa Tri Arinda dan M. Syafruddin (2013) yang melakukan penelitian mengenai pengaruh Pengumuman opini Audit Wajar Tanpa Pengecualian Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Keuangan

dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderating, penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan alat analisis *One Sampel T-Test* hasilnya ialah tidak adanya perbedaan yang signifikan untuk harga saham sebelum dan sesudah pengumuman laporan audit wajar tanpa pengecualian. Farida Yasmine Lahasan (2018) mengenai Pengaruh Opini Audit Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan alat penelitian regresi linear berganda menghasilkan kesimpulan bahwa opini audit berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017. Berdasarkan hasil dari penelitian diatas metode dan waktu penelitian yang berbeda sehingga mengakibatkan adanya perbedaan hasil penelitian antara satu dengan yang lainnya, hal ini mengakibatkan timbul keinginan dari peneliti untuk melakukan penelitian mengenai dampak opini audit terhadap perubahan harga saham di pasar. Penelitian ini berjudul **PENGARUH UNQUALIFIED OPINION DAN QUALIFIED OPINION TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PERUSAHAAN PROPERTI YANG MENJADI EMITEN DI BEI.**

1.2 Rumusan Masalah

Berbagai penelitian yang telah dilakukan, maka muncul masalah adanya keberagaman dan hasil yang tidak konsisten dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini ditujukan untuk meneliti kembali pengaruh laporan audit yang berisi opini wajar tanpa pengecualian, dan wajar dengan pengecualian terhadap harga saham perusahaan properti yang menjadi Emiten di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah di dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Apakah terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman laporan opini wajar tanpa pengecualian?
- 2) Apakah terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman laporan opini wajar dengan pengecualian?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris apakah laporan audit Wajar tanpa Pengecualian, dan Wajar dengan Pengecualian memiliki perbedaan yang signifikan terhadap harga saham perusahaan properti yang menjadi emiten di BEI. Dengan demikian, dapat dilihat apakah pemberian opini Wajar tanpa Pengecualian, dan Wajar dengan Pengecualian pada laporan keuangan perusahaan properti yang menjadi emiten di BEI memberikan pengaruh bagi investor dalam proses pengambilan keputusan.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi salah satu wadah bagi penulis dalam mempraktikkan teori-teori auditing dan pasar modal mengenai pengaruh opini audit khususnya WTP dan WDP terhadap harga saham perusahaan property yang terdaftar di BEI yang telah diperoleh selama di institusi perkuliahan penulis.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis yang diharapkan dari dalam penelitian ini adalah:

1. Menjadi bahan pertimbangan oleh para investor untuk melakukan investasi saham dengan menggunakan analisis yang ada.

2. Memberikan informasi yang berguna tentang proses dan nilai laporan audit bagi para auditor, investor, kreditor, maupun para pengguna yang lain.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan-perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2017-2020 dan menerima opini audit wajar tanpa pengecualian, dan wajar dengan pengecualian di dalam laporan auditannya. Data yang digunakan merupakan data harga saham perusahaan-perusahaan tersebut.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, sistematika penulisannya terdiri atas lima bab atau bagian yaitu, pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta penutup (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, 2012:10). Setiap bab atau bagian tersebut disusun secara berurut mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.

Bab pendahuluan berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan. Kemudian, bab tinjauan pustaka berisi tinjauan teori dan literatur yang relevan untuk membahas permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian, tinjauan atas penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian. Lalu, bab metode penelitian berisi penjelasan mengenai rancangan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, instrumen penelitian dan jenis analisis data yang digunakan. Kemudian, bab hasil dan pembahasan membahas mengenai deskripsi data, pengujian normalitas,

pengujian hipotesis dan pembahasan hasil. Lalu, bab terakhir yaitu bab penutup berisi penjelasan mengenai kesimpulan, saran, dan keterbatasan penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Signaling

Teori signaling atau teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana respon perusahaan terhadap situasi yang tidak diketahui oleh pihak eksternal berupa memberikan informasi laporan keuangan. Hal ini dilakukan sebab terdapat asimetri informasi yang dimiliki oleh perusahaan dan seharusnya diketahui oleh pihak eksternal perusahaan seperti investor atau kreditor. Asimetri informasi yang dimaksud ialah berupa sinyal dari informasi laporan keuangan yang memperlihatkan bahwa perusahaan tersebut dapat dipercaya dan memiliki tujuan untuk *going concern*. Menurut Brigham dan Houston menjelaskan bahwa sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen untuk memberikan isyarat bagi investor mengenai kondisi dan prospek masa depan perusahaan. Teori sinyal menjelaskan mengenai alasan manajer memiliki keinginan untuk melaporkan informasi-informasi keuangan perusahaannya di pasar modal meskipun tidak ada ketentuan yang mengharuskan hal tersebut.

Teori Sinyal menjelaskan tentang pentingnya pengaruh informasi laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investor. Oleh sebab itu maka sangat perlu bagi manajemen perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan yang lengkap dan andal di pasar modal. Selain itu informasi yang relevan dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor agar dapat dijadikan sebagai alat analisis sebelum mengambil keputusan berinvestasi di perusahaan

tersebut. Pengumuman laporan keuangan sangat mempengaruhi keputusan investor, jika laporan keuangan bernilai positif maka diharapkan terdapat reaksi pasar pada saat pengumuman laporan keuangan tersebut. Reaksi tersebut dapat berupa perubahan harga saham yang dimiliki oleh perusahaan dan memiliki peningkatan didalam volume perdagangannya.

2.1.2 Reaksi Pasar

Reaksi Pasar adalah suatu bentuk tanggapan yang diberikan oleh pasar terhadap informasi yang diterbitkan oleh perusahaan. Salah satu reaksi pasar yang dimaksud ialah berupa perubahan harga saham perusahaan tersebut. Salah satu pihak yang sangat terpengaruh terhadap informasi laporan keuangan suatu perusahaan ialah investor, reaksi investor tersebutlah yang dapat mengakibatkan perubahan volume harga dan penjualan saham suatu perusahaan. Perubahan harga saham dapat menimbulkan adanya situasi abnormal return yang dirasakan oleh perusahaan.

2.1.2.1 Return

Return merupakan bentuk imbal balik yang diperoleh dari kegiatan investasi yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Return terdiri dari dua hal yaitu *yield* dan *capital gain*, *yield* merupakan arus kas yang dikeluarkan oleh perusahaan secara periodik kepada pemegang saham perusahaan (*dividen*) sedangkan *capital gain or loss* merupakan keuntungan atau kerugian terhadap harga saham yang dimiliki pada periode saat ini dengan harga saham pada periode sebelumnya. Return terbagi menjadi 3 yaitu return telah terjadi (*actual return*), *return* belum dan diharapkan akan terjadi di masa mendatang (*expected return*) dan *return* yang terjadi namun tidak sesuai dengan *expected return* dan *actual return* (*abnormal return*).

1) *Actual Return*

Actual return merupakan bentuk pengembalian yang telah terjadi dan telah diterima oleh investor sebagai akibat dari investasi yang dilakukan. *Actual return* juga merupakan dasar penentuan *expected return* pada periode yang akan datang.

2) *Expected Return*

Expected Return merupakan bentuk pengembalian yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa yang akan datang sebagai akibat dari investasi yang dilakukan.

3. *Abnormal Return*

Abnormal Return merupakan perbedaan bentuk pengembalian yang diharapkan terjadi dengan bentuk pengembalian yang telah terjadi. Perbedaan ini dapat terjadi kapanpun baik sebelum maupun sesudah informasi laporan keuangan resmi dipublikasikan ke pasar modal. Menurut Mohammad Samsul menyatakan bahwa *abnormal return* terbagi menjadi empat kelompok, yaitu sebagai berikut:

a. *Abnormal Return (AR)*

Abnormal Return merupakan selisih nilai antara *actual return* dan *expected return* yang dinilai dari setiap jenis saham. *Abnormal return* dapat digunakan sebagai alat untuk menguji reaksi pasar secara harian untuk setiap jenis saham yang digunakan sebagai data untuk diamati selama *window period* yang kemudian akan dinilai signifikasni pengaruh tersebut. Pengaruh yang terjadi akibat reaksi pasar mengakibatkan perubahan harga saham, hal inilah yang menyebabkan *abnormal return* terjadi.

b. *Average Abnormal Return (AAR)*

Average Abnormal Return merupakan jumlah keseluruhan abnormal return dari seluruh jenis saham yang dilakukan pada hari d dibagi dengan jumlah sampel yang diamati.

c. *Cummulative Abnormal Return (CAR)*

Cummulative Abnormal Return (CAR) merupakan total keseluruhan abnormal return dari seluruh jenis saham yang amati selama window period berlangsung.

d. *Cummulative Average Abnormal Return (CAAR)*

Cummulative Average Abnormal Return (CAAR) merupakan total keseluruhan abnormal return yang dihitung selama window period dibagi dengan keseluruhan sampel yang diamati.

2.1.3 Audit

2.1.3.1 Pengertian Audit

Pengertian audit yang dikemukakan oleh Alvin A. Arens, Randal J. Elder, dan Mark S. Beasley dalam buku *Auditing dan Jasa Assurance* menjelaskan bahwa, Audit adalah akumulasi dan evaluasi bukti informasi untuk menetapkan dan melaporkan tingkat korespondensi antara informasi dan kriteria audit yang telah ditetapkan.

Sedangkan pengertian auditing menurut Mulyadi (2014) dalam bukunya *Auditing* menyatakan bahwa "Auditing adalah proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah di tetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan".

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa audit merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur dengan memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif yang dilakukan oleh auditor independen yang profesional dan berkompoten sehingga dapat menghasilkan laporan audit yang andal untuk digunakan.

2.1.3.2 Jenis-jenis Audit

William C.Boynton, N.Johson dan Welter G.Kell yang diterjemahkan oleh Budi S.I (2003:6), menjelaskan bahwa terdapat tiga jenis audit, yaitu :

1) Audit Laporan Keuangan

Suatu jenis audit yang bertujuan untuk memberikan opini atas laporan keuangan suatu entitas yang telah dievaluasi sesuai dengan bukti yang telah ditentukan dan memastikan bahwa laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen telah wajar terhadap standar-standar akuntansi yang berlaku (PSAK).

2) Audit Kepatuhan

Suatu jenis audit yang bertujuan untuk memastikan kepatuhan operasional perusahaan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku dengan memeriksa bukti-bukti yang diperoleh selama kegiatan audit berlangsung.

3) Audit Operasional

Suatu jenis audit yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasional perusahaan dengan mengevaluasi bukti-bukti yang diperoleh selama kegiatan audit berlangsung.

2.1.3.3 Tujuan Auditing

Auditing bertujuan untuk memastikan bahwa objek audit telah terhindar dari segala macam kesalahan agar tidak menyesatkan pengguna objek audit

tersebut. Tugas ini merupakan kewenangan dari auditor untuk membuat laporan audit sebagai output dari kegiatan audit yang dilakukannya. Berdasarkan buku Modern Auditing menjelaskan bahwa terdapat 5 kategori utama menyangkut asersi audit yaitu :

1) Asersi Keberadaan dan Keterjadian (*existence and occurrence*)

Seorang auditor harus memastikan bahwa seluruh kejadian-kejadian yang dialami oleh perusahaan telah benar-benar terjadi, sehingga auditor dapat memiliki keyakinan yang memadai dalam memberikan opini atas audit yang auditor lakukan.

2) Kelengkapan (*Completnes*)

Seorang auditor harus memastikan bahwa seluruh informasi-informasi yang diberikan oleh perusahaan telah lengkap dan terhindar dari segala macam kesalahan, sehingga auditor dapat memiliki keyakinan yang memadai dalam memberikan opini atas audit yang auditor lakukan.

3) Penilaian dan alokasi (*valuation and allocation*)

Seorang auditor harus memastikan bahwa seluruh penilaian dan alokasi yang dilakukan oleh manajemen telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan telah terhindar dari segala macam bentuk kesalahan, sehingga auditor dapat memiliki keyakinan yang memadai dalam memberikan opini atas audit yang auditor lakukan.

4) Hak dan Kewajiban (*right and Obligations*)

Seorang auditor harus memastikan bahwa seluruh hak-hak dan kewajiban-kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan telah dicatat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan telah terhindar dari segala

macam bentuk kesalahan, sehingga auditor dapat memiliki keyakinan yang memadai dalam memberikan opini atas audit yang auditor lakukan.

5) Penyajian dan Pengungkapan (*Presentation and disclosure*)

Seorang auditor harus memastikan bahwa perusahaan telah menyajikan dan mengungkapkan seluruh aktivitasnya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan telah terhindar dari segala macam bentuk kesalahan, sehingga auditor dapat memiliki keyakinan yang memadai dalam memberikan opini atas audit yang auditor lakukan.

Berdasarkan tugas dan kewenangan auditor dalam melaksanakan auditing, maka auditor wajib mematuhi prinsip-prinsip dasar etika profesi akuntan publik yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Prinsip-prinsip dasar etika profesi akuntan publik yang dimaksud ialah Objektif, independen, integritas, kehati-hatian, dan profesional. Setiap melakukan auditing, auditor tidak boleh membiarkan terjadinya benturan kepentingan dan hal-hal lain yang dapat berpotensi membuat auditor melakukan hal yang bertentangan dengan prinsip-prinsip dasar etika profesi akuntan publik.

2.1.3.4 Opini Audit

Seorang auditor memiliki kewajiban memberikan opini atas laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit olehnya. Opini tersebut merupakan pernyataan atas laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan telah sesuai dan wajar dengan standar akuntansi yang berlaku dan telah terhindar dari segala macam bentuk kesalahan dan kecurangan yang terjadi. Menurut Alvin A. Arens, Randal J. Elder, dan Mark S. Beasley dalam buku *Auditing and Assurance Service* menjelaskan bahwa terdapat lima jenis opini audit yang dapat diberikan oleh auditor, diantaranya sebagai berikut:

1) Pendapat Wajar tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*)

Opini ini menyatakan bahwa laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan telah wajar dan sesuai dengan Standar akuntansi yang berlaku, termasuk diantaranya hal-hal yang berkaitan dengan ke lima asersi yang dilakukan oleh auditor.

2) Pendapat Wajar tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelas (*Modified unqualified opinion*)

Opini ini menyatakan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan telah disusun secara wajar namun dalam beberapa hal masih perlu diberikan penjelasan lebih lanjut dalam paragraf penjelas.

3) Pendapat wajar dengan Pengecualian (*qualified opinion*)

Opini ini menyatakan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan secara keseluruhan telah wajar namun terdapat beberapa pos yang perlu dikecualikan oleh auditor, hal ini biasanya terjadi akibat adanya pembatasan ruang lingkup yang dimiliki auditor, prosedur tertentu yang tidak dapat dilakukan oleh auditor sehingga auditor tidak dapat memperoleh informasi penting, standar akuntansi yang digunakan oleh perusahaan tidak konsisten dan laporan keuangan tidak disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku namun masih dapat ditolerir kewajarannya.

4) Pendapat tidak wajar (*Adverse opinion*)

Opini ini menyatakan bahwa laporan keuangan perusahaan disusun secara tidak wajar dan tidak disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Selain itu terdapat beberapa kondisi yang mengharuskan auditor memberikan opini tidak wajar diantaranya; Laporan keuangan yang disusun tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum dan Terdapat

pembatasan ruang lingkup yang mengakibatkan auditor tidak memiliki cukup bukti untuk meyakini bahwa laporan keuangan dapat dipercaya.

5) Tidak Memberikan Pendapat (*Disclaimer of Opinion*)

Opini ini diberikan jika auditor merasa adanya ketidakwajaran dalam pelaporan keuangan perusahaan namun dalam upaya memperoleh bukti, auditor mengalami pembatasan sehingga auditor tidak memperoleh keyakinan yang kuat untuk memberikan opini wajar atau tidak wajar.

2.1.4 Pasar Modal

Pasar modal merupakan suatu lembaga keuangan negara yang berkegiatan dalam perdagangan modal/saham. Menurut UU Pasar Modal no. 8 tahun 1995, menyatakan bahwa pasar modal merupakan suatu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal juga merupakan lokasi bertemunya investor yang meminjamkan dananya untuk dikelola dan emiten yang mengelola dana dari investor. Pasar modal terdiri dari beberapa instrumen namun disimplekskan menjadi dua instrumen yaitu instrumen hutang dan *interest*. Instrumen hutang merupakan instrumen peminjaman uang dengan jaminan obligasi. Sedangkan instrumen kepemilikan merupakan instrumen peminjaman uang dengan garansi kepemilikan beberapa persen saham perusahaan.

2.1.5 Instrumen Pasar Modal

2.1.5.1 Saham

Saham merupakan kepemilikan modal sebagai akibat dari kegiatan investasi pada suatu saham yang awalnya menjual sahamnya ke pasar modal. Kepemilikan saham memberikan berbagai manfaat yang sangat baik, diantaranya manfaat perekonomian, setiap pemegang saham memiliki dua cara untuk memperoleh keuntungan dari kepemilikan sahamnya tersebut, diantaranya melakukan penjualan saham (*trading*) dan menerima dividen dari perusahaan. *Trading* merupakan bentuk penjualan kepemilikan saham yang dilakukan di pasar modal, *trading* menghasilkan keuntungan dari selisih harga jual dengan harga beli yang dilakukan oleh pemilik saham, hal inilah yang disebut sebagai *capital gain*. Selain manfaat perekonomian, kepemilikan saham juga bermanfaat dengan memiliki hak suara dan memperluas relasi kerja sama yang dapat diterima. Terdapat beberapa jenis saham diantaranya sebagai berikut:

- 1) Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham biasa merupakan saham yang dikeluarkan oleh perusahaan tanpa memiliki hak istimewa. Hak istimewa merupakan hak yang dimiliki oleh pemilik saham saat terjadi hal-hal yang mendesak, seperti kegiatan likuidasi perusahaan, dimana pemilik saham istimewa akan memperoleh hak untuk diutamakan. Pemilik saham biasa juga memiliki hak yang sangat menguntungkan, sebab dalam Rapat umum pemegang saham investor yang memiliki saham biasa memiliki hak untuk berpendapat dan pendapatnya tersebut harus dipertimbangkan. Selain itu pemilik saham biasa juga memiliki jumlah persentase kepemilikan yang lebih besar dibandingkan pemilik saham lainnya oleh sebab itu jumlah keuntungan yang diperoleh lebih besar saat terjadi pembagian dividen dari perolehan laba bersih. Terakhir, pemegang

saham biasa juga memiliki hak untuk membeli saham yang dikeluarkan oleh perusahaan sebelum dibeli oleh pembeli saham dari luar.

2) Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Saham preferen merupakan saham yang mempunyai hak keistimewaan dibandingkan pemegang saham lainnya, sebab pemegang saham preferen akan menerima pembagian dividen terlebih dahulu selain itu pemegang saham preferen juga akan memperoleh keuntungan kumulatif dari pembagian dividen, seperti saat perusahaan mengalami kerugian sehingga perusahaan tidak dapat membayarkan dividen pada periode tersebut, maka pemegang saham preferen akan memperoleh dividen untuk dua periode pada tahun selanjutnya.

2.1.5.2 Harga Saham

Harga saham merupakan nilai yang harus dibayarkan oleh seorang investor untuk memperoleh satu lembar saham. Harga Saham terdiri dari beberapa yaitu sebagai berikut:

1) Nilai Nominal

Nilai nominal merupakan nilai yang ditetapkan oleh emiten yang menjual sahamnya dengan tujuan untuk pembukuan akuntansi dalam saldo modal perusahaan. Nilai nominal merupakan harga saham pertama yang diterbitkan dalam sertifikat saham RUPS.

2) Nilai Perdana

Nilai perdana merupakan nilai yang tercantum di bursa efek Indonesia yang akan dibeli oleh pembeli saham. Nilai ini umumnya ditetapkan oleh *broker* dan emiten.

3) Nilai Pasar

Nilai pasar merupakan nilai yang disepakati oleh investor yang melakukan penawaran saham di bursa efek. Nilai pasar tidak lagi tercatat di bursa namun telah melibatkan secara langsung investor dengan emiten saham tersebut.

2.1.5.3 Indeks Harga Saham

Indeks Harga Saham merupakan indeks harga yang ditetapkan dan digunakan untuk menggambarkan pergerakan harga-harga saham di masa lalu hingga saat ini dalam bentuk angka yang telah disepakati sebelumnya. Indeks Harga saham terbagi menjadi dua yaitu indeks harga saham individu dan indeks harga saham gabungan.

1) Indeks Harga saham individu

Indeks Harga saham individu merupakan nilai yang digunakan untuk mengukur kinerja suatu saham. Indeks ini digunakan sebagai harga dasar yang menggambarkan kinerja suatu saham di bursa efek pada waktu tertentu.

2) Indeks Harga Saham Gabungan

Indeks Harga Saham Gabungan merupakan nilai yang digunakan untuk menunjukkan kinerja dari beberapa atau seluruh saham yang beredar di bursa efek dan dijadikan sebagai nilai dasar untuk melihat kenaikan atau penurunan harga saham. Menurut M. Samsul, menjelaskan bahwa indeks harga saham gabungan merupakan indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja gabungan keseluruhan saham yang tercatat di bursa efek pada periode tertentu dan didapatkan dari harga penutupan pada waktu tertentu.

2.2 Window Period dan Estimation Period

Window Period adalah suatu periode yang dilakukan untuk mengamati pengaruh yang terjadi sebagai akibat dari adanya suatu kejadian. Menurut Samsul (2006), menjelaskan bahwa *window period* merupakan periode pengamatan yang dilakukan untuk mengukur adanya suatu pengaruh yang terjadi akibat adanya suatu pengumuman atau peristiwa. Dalam pengamatan tersebut, terdapat event date yaitu hari terjadinya suatu peristiwa. *Window Period* terdiri dari sebelum terjadinya peristiwa dan setelah terjadinya peristiwa. Selain *window period*, terdapat *estimasi period* yang merupakan periode beberapa hari atau minggu sebelum *window period*, apabila *window period* adalah 15 hari maka *estimation periodnya* ialah h-16, h-17 dan seterusnya.

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh opini audit terhadap perubahan harga saham telah dilakukan oleh banyak peneliti dan menghasilkan kesimpulan yang berbeda-beda. Penelitian Doa Tri Arinda dan M. Syafruddin pada tahun 2013 mengenai Pengaruh Pengumuman Laporan Audit Wajar Tanpa Pengecualian Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Keuangan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderating. Memperoleh hasil berupa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham yang disebabkan oleh pengumuman opini Wajar tanpa Pengecualian.

Akbar Fadhilah pada tahun 2015 meneliti mengenai Pengaruh Opini Auditor Terhadap Pergerakan Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI) memperoleh hasil penelitian berupa Opini audit disertai dengan bahasa penjas berupa inkonsistensi penerapan PABU

menunjukkan pengaruh yang positif terhadap pergerakan harga saham perusahaan.

Jeffrey Chandra dan Anton Arisman pada tahun 2016 meneliti mengenai Pengaruh Opini Audit Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Sektor Perbankan Dibursa Efek Indonesia) memperoleh hasil penelitian berupa Terdapat pengaruh yang signifikan yang diakibatkan oleh Opini audit dan ukuran KAP terhadap perubahan Harga Saham.

Penelitian oleh Dinalestari Purbawati (2016) tentang Pengaruh Opini Audit Dan Luas Pengungkapan Sukarela Terhadap Perubahan Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan *Go Public* Di Indonesia Tahun 2013-2015) memperoleh hasil penelitian yaitu opini audit dan tingkat pengungkapan sukarela memiliki efek positif yang signifikan terhadap harga saham.

Penelitian Sulih Nugrahani dan Endang Ruhayat (2018) tentang Pengaruh Opini Audit Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Kantor Akuntan Publik Sebagai Variabel Pemoderasi menghasilkan hasil penelitian berupa Opini audit tidak berpengaruh signifikan positif maupun negatif terhadap harga saham.

Penelitian oleh Farida Yasmine Lahasan (2018) mengenai Pengaruh Opini Audit Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia menghasilkan kesimpulan bahwa opini audit berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017.

Penelitian dari Teresa Jeane Yovita (2019) mengenai Pengaruh Opini Audit, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Sektor Pertambangan Periode 2015-2017. Memperoleh hasil berupa Ukuran

perusahaan berpengaruh signifikan secara positif terhadap harga saham. Sedangkan opini audit, rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio ukuran pasar tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pertambangan periode 2015-2017.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel yang digunakan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Doa Tri Arinda dan M. Syafruddin (2013)	Pengaruh Pengumuman Laporan Audit Wajar Tanpa Pengecualian Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Keuangan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderating	Laporan audit WTP, Harga Saham, Kualitas Audit	<i>One Sampel T-Test</i>	Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham yang disebabkan oleh pengumuman opini WTP.
2	Akbar Fadhillah (2015)	<i>Pengaruh Opini Auditor Terhadap Pergerakan Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei)</i>	Opini Auditor dan Pergerakan Harga Saham	Regresi linear berganda	Opini audit disertai dengan bahasa penjas berupa inkonsistensi penerapan PABU menunjukkan pengaruh yang positif terhadap pergerakan harga saham perusahaan
3	Jeffrey Chandra dan Anton Arisman (2016)	Pengaruh Opini Audit Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Sektor Perbankan Dibursa Efek Indonesia)	Opini Audit, Kantor Akuntan Publik, Harga Saham	<i>One Sample Kolmogorv-Smirnov</i>	Terdapat pengaruh yang signifikan yang diakibatkan oleh Opini audit dan ukuran KAP terhadap perubahan Harga Saham

4	Dinalestari Purbawati (2016)	Pengaruh Opini Audit Dan Luas Pengungkapan Sukarela Terhadap Perubahan Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan <i>Go Public</i> Di Indonesia Tahun 2013-2015)	Opini Audit, Luas Pengungkapan dan Harga Saham	Regresi Linear Berganda	Opini audit dan tingkat pengungkapan sukarela memiliki efek positif yang signifikan terhadap harga saham
5	Sulih Nugrahani dan Endang Ruhayat (2018)	Pengaruh Opini Audit Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Kantor Akuntan Publik Sebagai Variabel Pemoderasi	Opini Audit, Harga Saham dan KAP	<i>Moderated Regression Analysis</i>	Opini audit tidak berpengaruh signifikan positif maupun negatif terhadap harga saham
6	Farida Yasmine Lahasan (2018)	Pengaruh Opini Audit Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia	Opini Audit dan Harga Saham	Analisis Regresi Sederhana	Opini audit berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017.
7	Teresa Jeane Yovita (2019)	Pengaruh Opini Audit, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Sektor Pertambangan Periode 2015-2017.	Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan dan Harga Saham	Uji asumsi klasik	Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara Positif terhadap harga saham. Sedangkan opini audit, rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio ukuran pasar tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pertambangan periode 2015-2017.
8	Hery Laksito	Pengaruh Opini	Opini audit	Paired	Hasil penelitian

	Dan Astri Laksitafresti (2012)	Wajar Tanpa Pengecualian Dengan Paragraf Penjelas (WTP-PP) Dan Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) Terhadap Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Periode 2004-2010)	WTP-PP, WDP, Harga Saham dan Volume Perdagangan	Sample t Test	menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada harga saham yang diukur dengan average abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman laporan audit yang berisi opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas dan laporan audit yang berisi opini wajar dengan pengecualian
--	--------------------------------	---	---	---------------	--

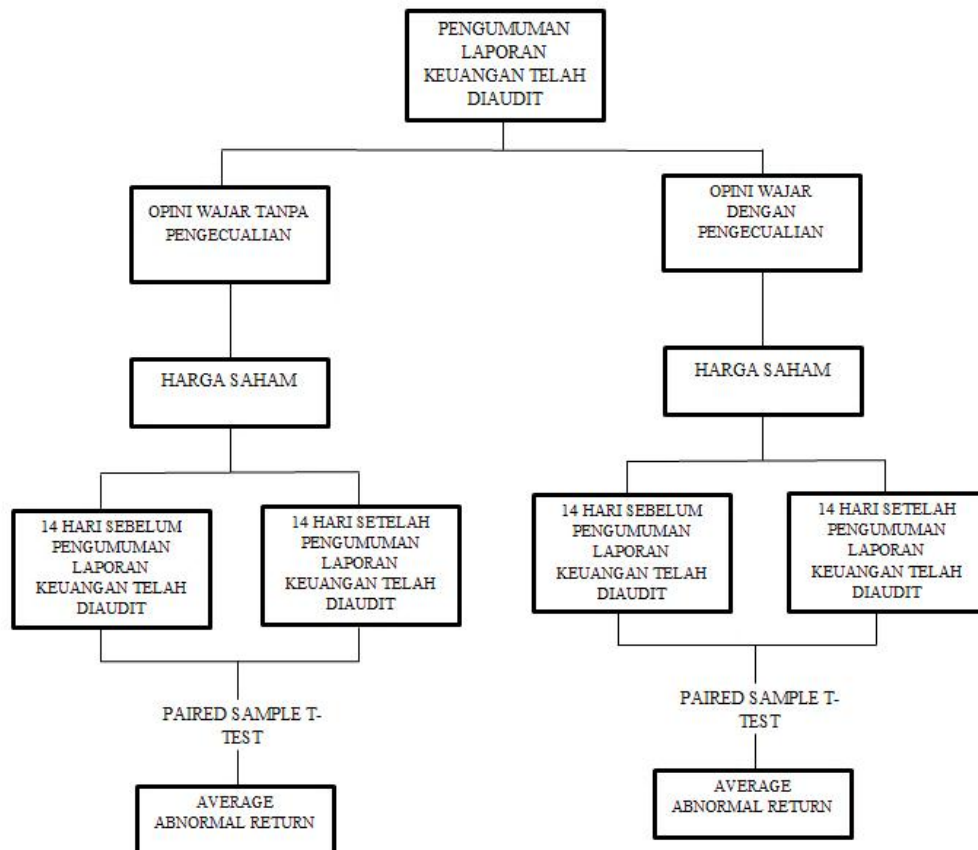
Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah, variabel yang digunakan yang mana variabel opini auditor merupakan variabel yang independen dan mempengaruhi suatu kejadian yang menghasilkan reaksi pasar dan variabel harga saham sebagai variabel dependennya yang dihitung average abnormal returnnya untuk mengetahui signifikansi pengaruh kedua variabel tersebut. Sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya ialah penelitian ini dikhususkan pada *Unqualified Opinion*, dan *Qualified Opinion*. Perusahaan yang dijadikan sebagai sampel merupakan perusahaan property dan alat uji yang digunakan adalah alat uji *Paired Sample T-Test*.

2.4 Kerangka Teoritis

Teori signal menjelaskan mengenai upaya perusahaan untuk memberikan isyarat kepada pengguna laporan keuangan tentang kondisi perusahaan yang

sebenarnya terjadi. Informasi tersebut sangat dibutuhkan oleh pihak-pihak eksternal untuk mengambil keputusan, termasuk pihak investor. Oleh sebab itu perusahaan diharuskan untuk menerbitkan laporan keuangannya untuk dijadikan sebagai sumber informasi oleh pihak-pihak eksternal. Pengumuman laporan keuangan tersebut diharapkan memiliki informasi yang dapat menciptakan reaksi pasar berupa perubahan harga saham perusahaan tersebut. Perubahan harga saham yang terjadi pada saham yang dijual oleh emiten mengalami kenaikan harga, maka dapat dikatakan reaksi pasar positif namun jika perubahan harga saham yang terjadi justru mengalami penurunan maka dapat dikatakan reaksi pasar negatif.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui reaksi pasar yang terjadi berupa perubahan harga saham yang signifikan sebelum dan setelah pengumuman laporan audit diterbitkan. Opini audit yang dijadikan sebagai objek penelitian ialah opini audit wajar tanpa pengecualian, dan wajar dengan pengecualian. Berikut bagan kerangka teoritis:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Teoritis

Berdasarkan bagan kerangka teoritis di atas, dapat disimpulkan bahwa pengukuran *Average abnormal Return* (AAR) digunakan untuk mengetahui terjadinya reaksi pasar terhadap adanya pengumuman laporan audit Wajar tanpa Pengeccualian, dan Wajar dengan Pengeccualian. Penelitian ini melihat perubahan AAR perusahaan selama *window period*. Pengujian statistik yang digunakan adalah pengujian *Paired Samples T-Test* untuk melihat tingkat signifikansi pengaruh yang dialami oleh harga saham akibat dari pengumuman laporan audit wajar tanpa pengeccualian, dan wajar dengan pengeccualian.

2.5 Hipotesis

Berdasarkan teori-teori dan penelitian yang telah dijelaskan maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

2.5.1 Pengaruh *Unqualified Opinion*, dan *Qualified Opinion* Terhadap Perubahan harga saham Perusahaan Properti

Teori signal menjelaskan bahwa pentingnya pemberian isyarat yang diberikan oleh perusahaan kepada investor dengan mengumumkan laporan keuangan yang berisi informasi-informasi yang sesuai dengan kondisi sebenarnya untuk dijadikan sebagai bahan pengambilan keputusan oleh investor. Terjadinya reaksi pasar akibat pengumuman laporan keuangan yang telah diaudit menunjukkan bahwa terdapat asimetri informasi antara investor dengan perusahaan sehingga melalui pengumuman tersebut, investor dapat menerimanya dan menjadikan informasi tersebut sebagai bahan dalam pengambilan keputusan. Dengan tambahan laporan audit yang berisi opini wajar tanpa pengecualian, dan opini wajar dengan pengecualian sebagai informasi jaminan bahwa laporan tersebut telah andal dan bermutu maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan investasi. Adanya kegiatan investasi mengakibatkan terjadinya reaksi pasar berupa perubahan harga saham. Suatu peristiwa yang terjadi di pasar dapat mengakibatkan perubahan harga saham yang dihitung menggunakan *abnormal return*. Menurut Jogiyanto, peristiwa yang menghasilkan abnormal return bagi investor maka peristiwa tersebut memiliki kandungan informasi, sedangkan peristiwa yang tidak memberikan abnormal return berarti peristiwa tersebut tidak memiliki informasi. Penelitian ini membahas mengenai perbedaan signifikan harga saham yang dihitung dengan mengukur *average abnormal return* pada masa *window period* yaitu sebelum dan setelah pengumuman. Penelitian terdahulu Akbar Fadhilah (2015) meneliti mengenai Pengaruh Opini Auditor Terhadap Pergerakan Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI menyimpulkan bahwa opini

audit disertai dengan paragraf penjas berupa inkonsistensi penerapan PABU menunjukkan pengaruh yang positif terhadap pergerakan harga saham perusahaan. Jeffrey Chandra dan Anton Arisman pada tahun 2016 meneliti mengenai Pengaruh Opini Audit Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Sektor Perbankan Dibursa Efek Indonesia) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan yang diakibatkan oleh Opini audit dan ukuran KAP terdapat perubahan Harga Saham. Dinalestari Purbawati (2016) tentang Pengaruh Opini Audit Dan Luas Pengungkapan Sukarela Terhadap Perubahan Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan *Go Public* Di Indonesia Tahun 2013-2015) menyimpulkan opini audit dan tingkat pengungkapan sukarela memiliki efek positif yang signifikan terhadap harga saham. Farida Yasmine Lahasan (2018) mengenai Pengaruh Opini Audit Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia menghasilkan kesimpulan bahwa opini audit berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017.

Berdasarkan logika berpikir konsep dan hasil dari penelitian terdahulu maka menghasilkan dua hipotesis yaitu sebagai berikut:

H₁ : Terdapat Pengaruh berupa perubahan harga saham pada saat sebelum dan setelah pengumuman laporan audit Wajar tanpa Pengecualian

H₂ : Terdapat Pengaruh berupa perubahan harga saham pada saat sebelum dan setelah pengumuman laporan audit Wajar dengan Pengecualian